

## Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan *Properti and Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2021

Nur Azizah, Sri Sudarsi

Universitas Stikubank Semarang

Correspondence email: azzizahnur776@gmail.com; srisudarsi@edu.unisbank.ac.id

### ABSTRAK

Penelitian ini menguji pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, dan kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan property and real estate periode tahun 2017-2021, sebanyak 79 perusahaan. Dengan menggunakan teknik pengambilan purposive sampling, diperoleh jumlah sampel sebanyak 23 perusahaan yang memenuhi kriteria-kriteria sampel dengan periode 5 tahun, alat analisisnya adalah regresi berganda dimana dilakukan uji asumsi klasik dengan program SPSS 26 dan Microsoft Excel.

**Kata Kunci:** Kepemilikan Manajerial; Leverage; Manajemen Laba; Profitabilitas; dan Ukuran Perusahaan.

### ABSTRACT

*The study examines the effect of profitability, leverage, firm size, and managerial ownership on earnings management. The population in this study were all property and real estate companies for the 2017-2021 period, totaling 79 companies. By using a purposive sampling technique, a total sample of 23 companies was obtained that met the sample criteria for a 5 year period. The analytical tool was multiple regression where the classical assumption test was carried out with the SPSS 26 program and Microsoft Excel.*

**Keywords:** Earnings Management; Firm Size; Leverage; Managerial Ownership; and Profitability.

### PENDAHULUAN

Pada zaman modern saat ini, perkembangan dalam dunia bisnis mengalami kemajuan yang sangat meningkat. Indonesia merupakan salah satu negara yang berkembang, bukti adanya negara berkembang yaitu adanya pembangunan di segala sektor, salah satunya yaitu sektor ekonomi. Sebagai salah satu negara terbesar didunia, maka dari itu perkembangan ekonomi di Indonesia merupakan salah satu yang utama. Di Indonesia perekonomiannya semakin membaik dimana menyebabkan timbulnya gairah bagi pengusaha guna untuk mengelola perusahaannya di Indonesia. Nilai perusahaan dapat menjadi salah satu faktor pertimbangan para investor yang ingin menginvestasikan dana pada perusahaan.

Dalam dunia bisnis saat ini persaingan semakin kuat dan tentunya bersaing secara sehat harus dilakukan oleh masing-masing perusahaan satu dengan yang lain. Berbagai aspek penting tentunya berpengaruh dalam pengambilan keputusan. Salah satunya dalam laporan keuangan, laporan keuangan merupakan merupakan informasi penting yang dijadikan gambaran dari kondisi keuangan suatu perusahaan. Laba yang dijadikan sebagai salah satu informasi penting dalam laporan keuangan.

Manajemen laba merupakan salah satu upaya tindakan yang dilakukan oleh pihak manajemen untuk mempengaruhi maupun memanipulasi laba, dengan menggunakan metode akuntansi atau mempercepat baik pengeluaran maupun pendapatan, atau menggunakan metode lain dalam mempengaruhi laba jangka pendek.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Umah et al, (2022) mereka mengemukakan salah satu fenomena manajemen laba pada PT Garuda Indonesia Tbk yang telah terjadi di tahun 2018 silam. Pada saat itu perseroan melaporkan keuntungan yang tidak sesuai dengan pencatatan, sehingga harus membayar sanksi denda. Dimana sanksi tersebut tidak hanya diterima oleh Garuda namun juga pada

pengurus perseroan baik direksi maupun komisaris ([www.cnbindonesia.com](http://www.cnbindonesia.com)). Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Alasan Kadek et al, (2019) menyebutkan beberapa perusahaan yang pernah terjerat kasus manajemen laba antara lain PT Katarina Utama Tbk (2010), dan PT Infracom Tbk (2014). Dari beberapa kasus yang terjadi membuat manajemen laba masih penting dan relevan untuk di bahas, dan masih menjadi perhatian besar dari beberapa pihak. Ada beberapa factor yang dapat mempengaruhi manajemen laba pada penelitian ini diantaranya adalah profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan kepemilikan manajerial.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi manajemen laba yaitu profitabilitas. Profitabilitas merupakan hasil terakhir dari beberapa kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan (Brigham et al, 2018). Memaksimalkan laba merupakan salah satu tujuan utama dari perusahaan. Sedangkan menurut Tala et al, (2017) mendefinisikan bahwa profitabilitas merupakan kemampuan manajemen untuk mendapatkan laba bersih dari penjualan, total aktiva ataupun ekuitas. Profitabilitas juga dapat di jadikan sebagai salah satu indikator untuk melihat penilaian kinerja perusahaan. Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan *rasio return on asset* (ROA).

Dalam penelitian terdahulu menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba (Sholichah et al, 2022). Sedangkan hasil yang berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba (Hardiyanti et al, 2022; Rahmawati et al, 2021). Dengan demikian pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba membrikan hasil yang tidak konsisten, karena hasil profitabilitas dapat berpengaruh positif maupun negative.

Selanjutnya ada faktor lain yaitu *leverage*. *Leverage* merupakan asset yang berasal dari pinjaman atau hutang terhadap pihak eksternal. Besar kecilnya hutang terkadang juga dijadikan takaran dalam melihat kondisi perusahaan. Semakin besar hutang yang di miliki, maka semakin besar pula kemungkinan resiko bisa terjadi, begitupun sebaliknya. Menurut Dechow et al, (1996) berpendapat bahwa motivasi perusahaan melakukan manajemen laba adalah untuk memenuhi kebutuhan pendanaan eksternal dan perjanjian hutang,

Penelitian Alasan Kadek et al, (2019) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Hasil yang sama juga bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap manajemen laba juga di kemukakan oleh Sholichah et al, (2022). Sedangkan berbeda dengan penelitian Kusumawardana et al, (2019) yang menguji *leverage* terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur di BEI, bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba.

Faktor lain yang mempengaruhi adanya tindakan manajemen laba yang dapat dilakukan oleh manajer adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dapat menunjukkan klasifikasi dan gambaran besar kecilnya perusaha. Menurut Lina et al. (2022) ukuran perusahaan juga membantu mempermudah dalam mendapatkan sumber pendanaan baik secara internal maupun eksternal. Semakin besar asset yang dimiliki maka semakin besar pula ukuran perusahaan. Dalam penelitian Astari et al, (2017) berpendapat bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Begitupun sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nalarreason et al, (2019) membuktikan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap manajemen lab i. Akan tetapi berbeda dengan penelitian Hardiyanti et al, (2022) yang membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba.

Berikutnya faktor kepemilikan manajerial. Menurut Panjaitan et al, (2019) berpendapat bahwa kepemilikan manajerial merupakan besar jumlah saham yang dimiliki oleh manajerial perusahaan. Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pramesti et al, (2017) dan Purnama, (2017) membuktikan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Sedangkan berbeda hasil penelitian Rahmawati et al, (2021); Umah et al, (2022) membuktikan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

Beberapa penelitian yang berfokus pada hubungan ini masih menghasilkan hasil yang beragam ini menunjukkan kesenjangan penelitian dengan beberapa kasus yang sudah terjadi sehingga perlu dilakukan pengujian ulang. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba pada perusahaan Properti and Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui dan menguji variabel profitabilitas terhadap manajemen laba, (2) untuk mengetahui dan menguji variabel *leverage* terhadap manajemen

laba, (3) untuk mengetahui dan menguji variabel ukuran perusahaan terhadap manajemen laba, (4) untuk mengetahui dan menguji variabel kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba.

## METODE

### Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Properti and Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2017 sampai dengan 2021. Pemilihan sampel ditentukan secara *purposive sampling* yaitu dengan diseleksi terlebih dahulu dari populasi dengan menggunakan kriteria tertentu.

Kriteria untuk dipilih menjadi sampel adalah:

1. Perusahaan Properti and Real Estate yang menyediakan data laporan keuangan selama kurun waktu penelitian (tahun 2017-2021).
2. Perusahaan yang memiliki kepemilikan manajerial pada periode 2017-2021

Berdasarkan kriteria tersebut terdapat 23 perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini selama periode penelitian 5 tahun.

## HASIL

**Tabel 1**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ML	107	-4.46	2.35	-.1292	.75377
ROA	107	-.07	.26	.0220	.05313
DAR	107	-.24	.74	.3026	.19026
SIZE	107	25.66	31.05	29.1819	1.33061
KM	107	.02	.82	.1468	.22308
Valid N (listwise)	107				

Sumber: Output SPSS 26 (2022)

Berdasarkan hasil penelitian deskriptif tersebut sesudah data sampel dilakukan outlier, dapat dilihat bahwa dari 107 data perusahaan nilai rata-rata ML (Manajemen Laba) pada perusahaan property and real estate di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021 selama periode pengamatan sebesar -0,1292 sedangkan standar deviasi sebesar 0,75377. Nilai minimum ML sebesar -4,46. Nilai maksimum ML sebesar 2,35.

Nilai rata-rata ROA (Return On Asset) pada perusahaan property and real estate di BEI tahun 2017-2021 selama periode pengamatan sebesar 0,0220. Sedangkan standar deviasi sebesar 0,05313. Nilai minimum ROA sebesar -0,07. Nilai maksimum ROA sebesar 0,26.

Nilai rata-rata DAR (Debt to Assets Ratio) pada perusahaan property and real estate di BEI tahun 2017-2021 selama periode pengamatan sebesar 0,3939. Sedangkan standar deviasi sebesar 0,19026. Nilai minimum DAR sebesar -0,24. Nilai maksimum DAR sebesar 0,74.

Nilai rata-rata SIZE (Ukuran Perusahaan) pada perusahaan property and real estate di BEI tahun 2017-2021 selama periode pengamatan sebesar 29,0165. Sedangkan standar deviasi sebesar 1,33061. Nilai minimum SIZE sebesar 25,66. Nilai maksimum SIZE sebesar 31,05.

Nilai rata-rata KM (Kepemilikan Manajerial) pada perusahaan property and real estate di BEI tahun 2017-2021 selama periode pengamatan sebesar -0,2474. Sedangkan standar deviasi sebesar 0,22308. Nilai minimum KM sebesar -0,02. Nilai maksimum KM sebesar 0,82.

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**Descriptive Statistics**

	N Statistic	Skewness Statistic	Std.Errorr	Kurtosis Statistic	Std.Errorr
<b>Understandardized Residual</b>					
<b>Residual</b>	107	-0,158	0,234	0,817	0,463
<b>Valid N (listwise)</b>	107				

Sumber: Output SPSS 26 (2022)

1. Z skewness = statistic skewness / std. error skewness  
= -0,158 / 0,234  
= -0,666
2. Z kurtosis = statistic kurtosis / std. error kurtosis  
= -0,817 / 0,463  
= 1,726

Pada tabel 2 hasil uji normalitas menunjukkan nilai skewness dan kurtosis tidak lebih dari 1,96 yaitu dengan skewness sebesar -0,666 dan kurtosis 1,726. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual terdistribusi secara normal.

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Multikolerasi**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.289	1.931		.150	.881		
ROA	.245	1.659	.017	.147	.883	.715	1.399
DAR	.202	.476	.051	.424	.673	.677	1.476
SIZE	-.016	.068	-.028	-.233	.816	.679	1.473
KM	-.157	.385	-.046	-.407	.685	.754	1.326

a. Dependent Variable: ML

Sumber: Output SPSS 26 (2022)

Hasil uji multikolerasi menunjukkan bahwa variabel independent mempunyai nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10. Oleh karena itu dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terjadi multikolerasi diantara variabel independen dan model regresi ini layak dipakai untuk penelitian.

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.788 <sup>a</sup>	.621	.606	.72747	1.882

a. Predictors: (Constant), KM, DAR, ROA, SIZE

b. Dependent Variable: ABSUT

Sumber: Output SPSS 26 (2022)

Dari tabel 4 dihasilkan durbin Watson sebesar 1,882. Nilai ini akan di bandingkan dengan tabel DW dengan jumlah sampel 107, jumlah variabel bebas 4 dan tingkat kepercayaan 5% di dapat nilai batas bawah (dl) = 1,6083 dan batas atas (du) = 1,7631. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa uji autokorelasi  $1,7631 < 1,882 < 2,2369$  dimana tidak ada masalah dengan uji autokolerasi.

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Heterokedstisitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.289	1.931		.150	.881
ROA	.245	1.659	.017	.147	.883
DAR	.202	.476	.051	.424	.673
SIZE	-.016	.068	-.028	-.233	.816
KM	-.157	.385	-.046	-.407	.685

a. Dependent Variable: ML

Sumber: Output SPSS 26 (2022)

Berdasarkan tabel hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari masing-masing variabel bebas menunjukkan nilai > 0,05. Dimana ROA nilai signifikansi sebesar 0,883. DAR sebesar 0,673, Size sebesar 0,816, dan KM nilai signifikansi sebesar 0,685. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tak terjadi adanya gejala heteroskedastisitas pada model regresi.

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-1.983	1.831			-1.083	.281
	ROA	-4.590	1.573	-.210		-2.918	.004
	DAR	-5.360	.451	-.880		-11.880	.000
	SIZE	.182	.064	.208		2.816	.006
	KM	-.071	.365	-.014		-.193	.847

a. Dependent Variable: ABSUT

Sumber: Output SPSS 26 (2022)

Berdasarkan hasil pengujian regresi linear berganda, maka dapat disusun persamaan sebagai berikut:

$$Y = -1,983 - 4,590ROA - 5,360 DAR + 0,182SIZE - 0,071KM + e$$

**Tabel 7 HASIL UJI F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	88.379	4	22.095	41.750	.000b
	Residual	53.980	102	.529		
	Total	142.359	106			

a. Dependent Variable: ABSUT

b. Predictors: (Constant), KM, DAR, ROA, SIZE

Sumber: Output SPSS 26 (2022)

Berdasarkan variabel 7 diatas, dapat diketahui bahwa nilai F sebesar 41,750, dengan nilai signifikan sebesar 0,000 yang lebih besar dari tarif signifikansi, yaitu sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independent, yaitu profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, dan kepemilikan manajerial secara simultan atau Bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen, yaitu manajemen laba.

**Tabel 8**  
**Hasil Uji Koefisiens Determinasi (R2)**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.788a	.621	.606	.72747	1.882

a. Predictors: (Constant), KM, DAR, ROA, SIZE

b. Dependent Variable: ABSUT

Sumber: Output SPSS 26 (2022)

Berdasarkan variabel 8 diatas, diketahui nilai Adjusted R Square sebesar 0,606 atau 60,6%. Hal ini menunjukkan bahwa 60,6% naik turunnya manajemen laba dapat dipengaruhi oleh naik turunnya profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, dan kepemilikan manajerial. Sedangkan sisanya sebesar 39,4% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian.

**Tabel 9**  
**Hasil Uji t (Uji Parsial)**  
**Coefficientsa**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.983	1.831		-1.083	.281
	ROA	-4.590	1.573	-.210	-2.918	.004
	DAR	-5.360	.451	-.880	-11.880	.000
	SIZE	.182	.064	.208	2.816	.006
	KM	-.071	.365	-.014	-.193	.847

a. Dependent Variable: ABSUT

Sumber: Output SPSS 26 (2022)

Berdasarkan hasil uji t pada tabel diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama: Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Hasil pengujian yang terlihat pada tabel 9 yaitu nilai koefisien sebesar (-4,590), dengan nilai signifikansi  $0,004 < 0,05$  maka H1 diterima. Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba. Artinya perubahan naik turunnya profitabilitas mempengaruhi manajemen laba.
2. Hipotesis kedua: Leverage berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Hasil pengujian yang terlihat pada tabel 9 yaitu didapat nilai koefisien sebesar (-5,360), dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  maka H2 ditolak. Leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba. Artinya semakin tinggi leverage maka manajemen laba akan semakin rendah.
3. Hipotesis ketiga: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Hasil pengujian yang terlihat pada tabel 9 yaitu nilai koefisien sebesar 0,182, dengan nilai signifikansi sebesar  $0,006 < 0,05$ , maka H3 diterima. Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Artinya semakin besar ukuran perusahaan suatu perusahaan, maka akan mempengaruhi manajemen untuk melakukan manajemen laba.
4. Hipotesis keempat: Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Hasil pengujian yang terlihat pada tabel 9 nilai koefisien (-0,071), dengan nilai signifikansi sebesar  $0,847 > 0,05$ , maka H4 diterima. Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap manajemen laba. Artinya kepemilikan manajerial tidak mempengaruhi manajemen laba.

## Pembahasan

### *Pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap manajemen laba. Artinya jika profitabilitas yang di peroleh tinggi, umumnya manajer tidak akan melakukan manajemen laba. Sebaliknya jika tingkat profitabilitasnya rendah maka manajer akan cenderung melakukan manajemen laba. Perusahaan dengan laba yang besar akan tetap mempertahankan labanya untuk tetap mendapatkan kepercayaan para investor. Hal ini juga dikarenakan biasanya para investor akan melihat informasi profitabilitas yang ada para laporan keuangan. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Hardiyanti et al, (2022) yang membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba.

### *Pengaruh Leverage terhadap Manajemen Laba*

Hasil analisis menunjukkan bahwa leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba. Jika tingkat leverage tinggi, berarti kecenderungan perusahaan melakukan manajemen laba rendah, sebaliknya jika leverage rendah maka manajer akan cenderung melakukan manajemen laba. Perusahaan dengan tingkat leverage yang tinggi akibat besarnya total hutang terhadap total aset akan menghadapi resiko default yang tinggi yaitu perusahaan terancam tidak mampu memenuhi kewajibannya. Tindakan manajemen laba tidak dapat dijadikan sebagai mekanisme untuk menghindarkan default tersebut. Pemenuhan kewajiban harus tetap dilakukan dan tidak dapat dihindarkan dengan manajemen laba. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Umah et al, (2022) yang membuktikan bahwa leverage berpengaruh negatif terhadap manajemen laba,

#### *Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba*

Hasil analisis menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Perusahaan yang lebih besar biasanya akan lebih melakukan manajemen laba, karena para investor biasanya akan lebih condong ke perusahaan yang besar dibanding dengan perusahaan kecil. Dengan ini perusahaan dituntut untuk melaporkan informasi yang baik, sehingga menjadikan manajer untuk melaporkan laba yang lebih tinggi dengan memanipulasi labanya agar menarik perhatian investor. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Alasan Kadek et al, (2019) yang membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

#### *Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen laba*

Hasil analisis menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap manajemen laba. Hal tersebut menunjukkan, bahwa ada atau tidaknya kepemilikan manajerial pada perusahaan tidak menjadikan manajer untuk melakukan manajemen laba. Sebab kepemilikan manajerial hanyalah wujud dari kepemilikan saham para struktural diperusahaan, selain itu manajer juga menanggung biaya yang dikeluarkan untuk meningkatkan keuntungan perusahaan. Hasil penelitian ini didukung penelitian terdahulu oleh Pramesti et al, (2017) membuktikan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil pembahasan analisis pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan pada penelitian ini Profitabilitas dan Leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Manajemen Laba, sedangkan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan, dan Kepemilikan Manajerial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Manajemen Laba.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Afif Okta S, & Andi Kartika. (2022). *LEVERAGE, CAPITAL INTENSITY, MANAJEMEN LABA, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK*. 7.
- Alasan, K. M., T, S., & Mardiaty, E. (2019). Impact of Leverage and Firm Size on Earnings Management in Indonesia. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 6(1), 19. doi: 10.18415/ijmmu.v6i1.473
- Alfitri, B., & Arrozi, M. F. (2022). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial Dan Terhadap Manajemen Laba*.
- Astari, A. A. M. R., & Suryanawa, I. K. (2017). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MANAJEMEN LABA* (Vol. 20).
- Boediono, G. S. (2005). Kualitas Laba: Studi Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Dampak Manajemen Laba dengan Menggunakan Analisis Jalur. *Simposium Nasional Akuntansi VIII, VIII*.
- Brigham, E. F., & Houston Joel F. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta.
- Dechow, P. M., S. R. G., & Sweeney, A. P. (1996). *Causes and consequences of earnings manipulation: An analysis of firms subject to enforcement actions by the SEC*. *Contemporary accounting research* (Vol. 13).
- Devanka, D., Dewa, I., & Kumalasari, P. D. (2022). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020*. 4(1).
- Hardiyanti, W., Kartika, A., & Sudarsi, S. (2022). Analisis Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Pengaruhnya Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur. *Owner*, 6(4), 4071–4082. doi: 10.33395/owner.v6i4.1035
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4). doi: 10.1016/0304-405X(76)90026-X
- Kusumawardana, Y., & Haryanto, M. (2019). MANAJERIAL TERHADAP MANAJEMEN LABA. *DIPONEGORO JOURNAL OF MANAGEMENT*, 8(2), 148–158. Retrieved from <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/djom>

**Nur Azizah dan Sri Sudarsi**, *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Properti and Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2021*

- Panjaitan, D. K., & Muslih, M. (2019). Earnings Management at Manufacturing Sector listed in Indonesia Stock Exchange Year. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(1). doi: 10.17509/jaset.v11i1.15726
- Pramesti, I. A. J., & Budiasih, I. Gst. A. N. (2017). Pengaruh Asimetri Informasi, Leverage, Dan Kepemilikan Manajerial Pada Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 21(1).
- Pratika, A. A., & Nurhayati, I. (n.d.). Pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, profitabilitas, leverage dan kualitas audit terhadap manajemen laba. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 2022. Retrieved from <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>
- Pratomo, D., & Alma, N. (2020). Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dan Kepemilikan Asing Terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, Vol.13 No. 2 (2020), 98–107. doi: 10.35143/jakb.v13i2.3675
- Prof. Dr. H. Imam Ghozali, M. C. A. (2011). *APLIKASI ANALISIS MULTIVIRATE DENGAN PROGRAM IBM SPSS 19*.
- Purnama, D. (2017). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP MANAJEMEN LABA. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 3(1). doi: 10.25134/jrka.v3i1.676
- Puspitaningtyas, Z. (2019). Empirical evidence of market reactions based on signaling theory in Indonesia Stock Exchange. *Investment Management and Financial Innovations*, 16(2), 66–77. doi: 10.21511/imfi.16(2).2019.06
- Rahmawati, A., & Fajri, R. (2021). *Firm Size, Leverage, Dividend Policy, Ownership Structure, Earning Management: Evidence in Indonesia Stock Exchange*.
- Ristiani, L & Sudarsi, S. (2022). *Analisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan*. 5. doi: <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>
- Robert Jao, & Gagaring Pagalung. (2011). CORPORATE GOVERNANCE, UKURAN PERUSAHAAN, DAN LEVERAGE TERHADAP MANAJEMEN LABA PERUSAHAAN MANUFAKTUR INDONESIA. *Jurnal Akuntansi & Auditing*, 8(1). doi: <https://doi.org/10.14710/jaa.8.1.43-54>
- Ross L Watts and Jerold L Zimmerman. (1986). *Positive Accounting Theory*.
- Sholichah, F., & Kartika, A. (2022). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen Laba*. 7(1).
- Susilowati, Y., Aini, N., & Jamil Alifani, A. (2019). *Proceeding Seminar Nasional dan Call for Papers 2019 Isu-isu Riset Bisnis dan Ekonomi di Era Disrupsi: Strategi Publikasi di Jurnal Bereputasi ANALISIS FUNDAMENTAL TERHADAP RETURN SAHAM (Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)*.
- Tala, O., & Karamoy, H. (2017). ANALISIS PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA. In *Jurnal Accountability* (Vol. 06). Retrieved from [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id),
- Umah, A. K., & Sunarto, S. (2022). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR TAHUN 2015-2020. In *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha* (Vol. 13, Issue 2). Retrieved from [www.cnbcindonesia.com](http://www.cnbcindonesia.com)